

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan objek yang diteliti (Arikunto, 2006:11). Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat di peroleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003: 1). Creswell (1998: 73) dalam Nawawi (2003: 2) menjelaskan:

*Case study research is a qualitative approach in which the investigator explores a bounded system ( a case) or multiple bounded systems (cases) over time, through detailed, in depth data collection, involving multiple sources of information (e.g., observation, interviews, audiovisual materials, and documents and reports) and reports a case description and case-based themes.*

Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi, juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik melalui eksplorasi dari sistem yang terikat atau dari berbagai macam kasus

yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks.

Maka dengan demikian, penelitian yang akan peneliti laksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggambarkan kebiasaan atau perilaku *personal hygiene*, asupan makanan atau gizi sebelum hamil dan sesudah melahirkan dan gambaran sanitasi lingkungan dalam tatanan rumah tangga. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran *Personal Hygiene* dan Sanitasi Rumah Tangga dengan Kasus *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai.

### 2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai .

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah beberapa ibu yang memiliki bayi/balita yang menderita *stunting* bukan karena penyakit atau cacat bawaan. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan *purposive sampling* adalah salah satu

teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Miles dan Huberman, dikutip Sugiyono, 2010). Yaitu pilihan informan didasarkan atas kesesuaian dan kecukupan. Kesesuaian didasarkan pada pengetahuan atau informasi yang diberikan berhubungan dengan masalah penelitian.

Sedang kecukupan informasi yang didapatkan harus mempunyai variasi dan berkaitan dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah balita stunting yang ada di 4 desa Wilayah kerja Puskesmas Labuhan Maringgai, yang mana Desa Labuhan Maringgai ada 2 balita/bayi stunting, Desa Margasari ada 3 bayi/balita stunting, Desa Karang Anyar ada 3 bayi/balita stunting, Desa Sriminosari ada 1 bayi/balita stunting yang mana akan dipilih satu bayi/balita dari masing-masing desa

Informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu 4 balita/bayi stunting sebagai berikut:

1. Muhammad Januar Desa Labuhan Maringgai dengan BB 9 kg TB 89,5 m TB/U sangat pendek.
2. Umar sidik Desa Margasari dengan BB 9,5 kg TB 89 m TB/U sangat pendek.
3. Fatma Wulan Sari Desa Karang Anyar dengan BB 8 kg TB 78 m TB/U sangat pendek .

4. Aisyah Azahra Desa Sriminosari dengan BB 6,9 kg TB 72 m TB/U sangat pendek.

Pemilihan 4 informan didasarkan pada rekomendasi Riemen (1986) dalam Creswell (1998) dalam Achmadi (2009) yang merekomendasikan jumlah informan sebanyak 3-10 orang.

Daymon dan Halloway (2008) menyebutkan tidak ada aturan atau panduan ketat untuk ukuran sampel, secara umum sampel kualitatif terdiri atas sampling kecil yang diteliti secara mendalam. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu informan utama dan informan pendukung.

1. Informan utama

Kriteria informan utama dalam penelitian ini yaitu informasi tentang bayi/balita melalui si ibu baik dari *personal hygiene*, sanitasi rumah tangga atau penyebab yang lain yang berkaitan dengan *stunting* baik sebelum hamil, hamil dan sesudah melahirkan dan menggali informasi dari tenaga kesehatan atau bidan desa yang menangani bayi/balita *stunting* tersebut. Cara mendapatkan informan utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam kepada ibu dan observasi buku penimbangan balita di puskesmas.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu keluarga dari balita *stunting*, kader posyandu dan petugas puskesmas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen.

1. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung dan mencatat keadaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Telaah dokumen

Telaah dokumen dilakukan dengan cara melihat dokumen seperti buku, laporan kegiatan atau catatan lainnya untuk memperoleh informasi terkait masalah yang diteliti.

#### **E. Sumber Data**

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara serta observasi kepada responden (orang tua balita) yaitu dilakuakn secara terbuka demi memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti yang berkaitan dengan karakteristik responden, *personal hygiene* baik sebelum responden hamil dan setelah melahirkan serta sanitasi rumah tangga dengan wawancara mendalam dan observasi.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Tapi diperoleh dari telaah dokumen seperti buku KIA dan laporan Puskesmas Labuhan Maringgai dan Dinas Kesehatan Lampung Timur.

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi. Instrumen lain yang digunakan adalah alat perekam suara, kamera dan alat tulis.

## **G. Analisis data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis interaktif (Miles dan Huberman, dikutip Sugiyono, 2010). Analisis interaktif terdiri dari 3 alur kegiatan yang saling berhubungan, yaitu :

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh setelah wawancara mendalam dengan informan diringkas langsung dilokasi penelitian dan membuat catatan objektif. Peneliti juga mencatat dan sekaligus mengklarifikasi dan mengedit jawaban sesuai situasi apa adanya.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian dinarasikan dan dikategorikan berdasarkan satu variabel dengan jawaban yang diperoleh saat penelitian. Penyajian data melibatkan langkah langkah mengorganisasikan data yang satu dengan data yang lainnya sehingga

seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Proses penyajian data dapat memudahkan proses analisis karena data yang diperoleh begitu banyak dan tertumpuk.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data selesai selanjutnya data dianalisis dengan melihat hasil jawaban informan yang kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dan telaah dokumen serta teori yang ada.

## H. Etika penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia, pengkaji perlu memantau hak-hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai tujuan pengkaji melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, pengkaji juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.
2. Menghormati privasi dan subjek kerahasiaan subjek, setiap orang memiliki hak dasar individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain.
3. Keadilan dan keterbukaan, Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti, dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.